

POINTER

BAHAN RAPAT DENGAR PENDAPAT BERSAMA DPRD PROV LAMPUNG

1. RENSTRA TAHUN 2019-2024

Mengacu pada Visi “Rakyat Lampung Berjaya” (Aman, berbudaya, maju dan berdaya saing, sejahtera) Misi RPJMD Tahun 2019-2024 Misi Ke 1 (Satu) Biro Kesejahteraan Rakyat Menciptakan kehidupan yang religius (agamis) berbudaya, aman dan damai.

Gambar 1.1 : Indikator Kinerja Biro Kesejahteraan Rakyat 2019-2024



Berdasarkan hal tersebut, **Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung** menetapkan **Tujuan** Renstra, yaitu Meningkatnya peran kebijakan daerah bidang kesejahteraan rakyat, dengan Sasaran dan Indikator Sasaran Jangka menengah yang dijabarkan pada Tabel berikut :

Tabel 1.1 :Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama Dan Target Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET PADA TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya peran kebijakan Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat	Meningkatnya koordinasi, pembinaan kesejahteraan sosial dan keagamaan	Persentase PelaksanaanPembinaan Kesejahteraan Sosial dan Keagamaan	100	100	100	100	100

Keterangan : Terdapat 1 (satu) SASARAN, dan 1 (satu) INDIKATOR SASARAN

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung melaksanakan **2 Program** dan **12 Kegiatan** dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp. 35.161.117.888,-** yang terdiri dari :

- **Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 35.161,117.888,-**

Adapun Realisasi Keuangan pada tahun 2020 dirangkum sebagai berikut :

- **Realisasi BL adalah 19,4 % atau sebesar Rp. 6.810.518.750,-**
- **Dengan realisasi anggaran tersebut, capaian kinerja Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung secara umum adalah sebesar 19,4 %.**

(Keterangan : Uraian realisasi fisik dan keuangan pada masing-masing kegiatan, disajikan dalam Tabel Terlampir)

3. HAMBATAN dan UPAYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM & KEGIATAN HAMBATAN

Sebagai informasi penting, bahwa pada periode Tahun 2020 tengah terjadi Pandemic Covid-19 yang melanda lingkungan domestik, nasional dan global yang berpengaruh terhadap strategi, kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sebagai dampaknya, terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung dalam melaksanakan Program dan kegiatan, antara lain :

1. Pada aspek perencanaan kegiatan, meskipun pengelola kegiatan telah menyusun Kerangka Acuan Kegiatan (KAK), serta Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dan Rencana Arus Kas (RAK); namun kondisi lingkungan eksternal di masa pandemic Covid-19 yang telah menghadirkan kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang **harus dipatuhi oleh perangkat daerah dan pelaksana kegiatan**. Secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut berdampak pada munculnya “keterbatasan” teknis operasional pelaksanaan kegiatan bagi pengelola kegiatan.

2. Pada aspek pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami keterlambatan *schdule* dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sebagai dampak adanya sikap *wait and see* dari pengelola kegiatan, seiring dengan dinamika dan kebijakan yang berkembang ditengah pandemic Covid-19, dimana aspek kesehatan menjadi pertimbangan yang utama.
3. Memperhatikan kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran (=rasionalisasi anggaran) yang ditempuh oleh pemerintah di masa pandemi, maka terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian (=mengurangi) jumlah *output*, yang secara logis akan berpengaruh terhadap capaian dari target *output* yang telah ditetapkan.

UPAYA-UPAYA

Untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung, serta dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra, maka terdapat beberapa penyesuaian alokasi anggaran maupun metode dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2020, antara lain :

- Membatasi pelaksanaan perjalanan dinas (di dalam maupun ke luar provinsi), ataupun kegiatan rapat-rapat dengan memanfaatkan media teknologi informasi (virtual meeting)
- Mengurangi jumlah *output* dari kegiatan, dengan tetap mempertahankan substansi kegiatan
- Merancang skala prioritas dan re-schedule pelaksanaan kegiatan.
- Ditengah kondisi pandemic Covid-19 yang belum berakhir dan kondisi keuangan daerah yang terbatas, pengelola kegiatan senantiasa memperkuat koordinasi dan kemampuan manajerial serta kemampuan teknis; sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan substantif.

4. CAPAIAN KINERJA RENSTRA S.D. TAHUN 2020

Memperhatikan capaian kinerja Secara umum, Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 dan Perjanjian Kinerja (Perubahan) Tahun 2020. Jumlah Sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 sebanyak 1 (satu) indikator sasaran yaitu persentase pelaksanaan pembinaan kesejahteraan sosial dan keagamaan.

**Tabel : Capaian Indikator Kinerja Biro Kesejahteraan Rakyat Setda
Provinsi Lampung Tahun 2020 Berdasarkan Renstra Tahun
2019-2024**

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Persentase Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial dan Keagamaan	%	100	19,4	62,68